



Sekarang Semuanya Teras Malioboro

Pedagang Berharap Sering Promosi Datangkan Pengunjung

JOGJA - Semua eks pedagang kaki lima (PKL) Malioboro kini sudah disatukan kembali di Teras Malioboro (TM). Para pedagang kini berharap di lokasi baru penjualan bisa meningkat. Pemerintah diminta gencar promosi untuk mendatangkan pengunjung.

Salah satu yang merasakannya adalah Poniyem. Pedagang oleh-oleh baju khas Jogja ini mengaku senang dengan lokasi baru di TM Ketandan. Pasalnya kawasan baru tersebut memiliki tempat yang lebih bersih dan luas.

Baca Sekarang... Hal 7



LAPAK BARU: Sejumlah pedagang meninjau lapak untuk berjualan di Teras Malioboro di Beskalan, Kota Jogja, kemarin (15/1). Sebagian besar pedagang TM 2 telah memperoleh lapak berjualan di Teras Malioboro Beskalan dan Ketandan.



Harapannya dengan Jogja *shopping integrated* tersebut, di antara mereka tidak bersaing namun saling melengkapi dan *supporting* satu dengan yang lain."

BOBBY ARDYANTO SETYO AJIE, Ketua GIPDI

Sekarang Semuanya Teras Malioboro

Sambungan dari hal 1

Selain itu TM Ketandan pun memiliki desain arsitektur yang unik dan estetik untuk berfoto-foto. Poniye yakin, dengan berbagai kelebihan tersebut tentu dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang. Lalu membeli produk yang ditawarkan pedagang. "Kalau senang ya senang karena sekarang lokasinya lebih bagus dibanding sebelumnya," ujar wanita 59 tahun itu saat ditemui, Rabu (15/1).

Poniye optimis TM Ketandan nantinya dapat menambah penghasilan para pedagang. Apalagi lokasinya juga cukup strategis karena

tidak jauh dari kawasan Malioboro yang selama ini menjadi destinasi favorit. "Saya berharapnya lebih digencarkan promosi saja, agar wisatawan bisa datang ke sini," terang Poniye.

Pedagang lain, Abdul Fatah juga berpikiran sama. Tempat baru di TM tentu dapat menarik wisatawan. Di sisi lain, pedagang pun juga merasa nyaman karena lokasinya yang lebih bersih dan tertata. Pria 40 tahunan ini pun berharap, agar promosi TM Ketandan dan Beskalan bisa gencar dilakukan oleh pemerintah setempat. Sebab dengan promosi yang bagus, tentu tidak menutup kemungkinan TM Ketandan dan Beskalan bisa

menjadi destinasi belanja favorit wisatawan. "Menjelang musim-musim liburan mungkin perlu promosi, sehingga wisatawan bisa tahu lokasi barunya," terang Abdul.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM (DinkopUKM) DIY Srie Nurkatsivi mengatakan tahapan relokasi merupakan penataan kawasan Malioboro dari aspek ekonomi. Proses tersebut dinilai bukan hal yang mudah. "Lokasi TM 2 lama itu rencananya digunakan sebagai Jogja Planning Galeri (JPG) sejak 2015," ujarnya.

Ia berjanji proses relokasi tidak sekadar pemindahan pedagang. Namun, pemerintah tetap akan mendampingi para pedagang agar terbentuk

ekosistem perdagangan yang semakin berkembang. "Tidak ada lagi TM 1 atau TM 2, saat ini namanya Teras Malioboro," tuturnya dalam jumpa pers di Kepatihan Jogja.

Kepala Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yetti Martanti menambahkan, proses relokasi pedagang TM 2 telah disosialisasikan sejak lama. Sejak awal 2024 para pedagang telah diberi tahu bahwa akan diadakan perpindahan ke lokasi baru yakni Ketandan dan Beskalan. "Kami mencatat ada 29 kali pelaksanaan sosialisasi selama 2024 yang terakhir 12 Desember," tuturnya.

Dalam sosialisasi tersebut juga diinformasikan bahwa

kapasitas lokasi Ketandan sebanyak 605 lapak dan Beskalan 436 lapak. Keduanya untuk menampung 1.041 pedagang TM 2. "Bahkan tidak hanya sosialisasi secara formal, namun juga informal karena beberapa pedagang juga aktif menanyakan," bebanya.

Sosialisasi tersebut juga berkaitan dengan tahapan kontraktual individu pedagang dengan pemerintah. Namun, hingga 31 Desember beberapa pedagang masih belum juga mengikuti kontraktual. Proses kontraktual dibarengi dengan proses pengundian. Otomatis

para pedagang yang telah melakukan kontraktual lebih awal akan melaksanakan pengundian terlebih dahulu. "Proses undian bisa dilakukan setelah kontraktual," jelasnya.

Dirinya menyadari dalam pelaksanaan di lapangan, ada kesalahan paham dengan beberapa pedagang. Bahkan pengundian lapak hingga dilangsungkan selama tiga kali. Terakhir, Selasa (14/1) akhirnya sebagian besar pedagang telah mengikuti pengundian lapak. "Akhirnya total 1.034 pedagang dari 1.041 sudah mengikuti undian se-

muanya," jelasnya.

Kapasitas di Ketandan sudah ditempati 602 pedagang. Kemudian di Beskalan 432 Pedagang.

Terpisah, Ketua Paguyuban Tri Dharma Supriyati membenarkan sementara ini masih ada tujuh pedagang yang belum melakukan undian. Ia mengatakan beberapa di antaranya telah datang pagi tadi namun belum diterima. Pihaknya hingga saat ini masih melakukan inventarisasi anggotanya. "Katanya sudah tutup dan besok mau dihubungi lagi," bebanya. (inu/oso/prs/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005